

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah tehnik khusus untuk suatu penelitian. Hal ini memberikan penjelasan jika metode latihan ialah rangkaian langkah yang wajib diikuti ketika menjalankan kajian, termasuk melakukan penentuan pendekatan yang hendak dipakai, sumber data yang hendak didapatkan, menjalankan pemeriksaan keabsahan data serta menganalisa data yang didapatkan di lapangan. Berikut ini ialah beberapa langkah metode penelitiannya:

A. Jenis Dan Pendekatan

Adapun jenis dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*Field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah¹. Dalam penelitian ini cenderung menggunakan observasi dan penelitian dalam pembuktiannya. Dan untuk memperoleh data utama, biasanya dilakukan dengan wawancara.² Untuk mendapatkan data yang ada di lapangan peneliti mendatangi secara langsung tempat penelitian yakni di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Oleh karena itu peneliti meneliti tentang, “Implementasi Manajemen Dakwah dalam Program Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Pelatihan *Entrepreneurship* (Studi Tentang Panti Asuhan Darul Handlanah Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati),”

Pendekatan yang dipakai pada kajian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini termasuk jenis penelitian yang mana setiap datanya tidak didapatkan melalui prosedur statistik. Adanya interaksi yang terjadi diantara menulis dengan sumber data maupun narasumber saat mengumpulkan data memakai pendekatan kualitatif.³

¹ Dede Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya)*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004, 160.

² Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2016), 12.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Banfung: Alfabeta, 2014), 21.

Pendekatan kualitatif abang punya asumsi jika manusia ialah makhluk sosial yang memiliki kebebasan, kelihatannya bisa dimengerti pada konteks budaya serta tidak dilandasi oleh hukum sebab akibat. Penelitian yang memakai pendekatan kualitatif dijalankan dengan tujuan untuk memahami subjek penelitian serta tidak diperuntukkan untuk menemukan berbagai hukum, tidak disarankan untuk menyusun generalisasi namun untuk membuat ekstrapolasi.⁴ Penelitian kualitatif bisa dijalankan melalui tiga tahapan, yakni tahap lapangan, tahapan memasuki ataupun ada di dalam lapangan serta tahapan menganalisis data yang didapatkan pada saat di lapangan.⁵ Oleh karena itu penulis menjalankan kajian secara langsung ke lokasinya yakni Panti Asuhan Darul Handlanah Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati supaya mendapatkan data serta situasi sosial yang terdapat di tempat kajian tersebut.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di Panti Asuhan Darul Handlanah Desa Waturoyo. Lokasi penelitian tersebut merupakan di lokasi Panti Asuhan Darul Handlanah Margoyoso. Berdasarkan pengamatan peneliti, di Panti Asuhan Handlanah tersebut terdapat sebuah Manajemen Dakwah dalam Program Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa.

C. Subyek Penelitian

Kajian ini memakai berbagai subjek penelitian dengan tujuan informasi yang penulis dapatkan bersifat lebih akurat serta relevan dengan tema kajian. Subjek penelitian selaku narasumber atau informan yang maknanya individu dalam latar penelitian yang dipergunakan untuk memberi informasi ataupun data mengenai kondisi serta situasi latar penelitian. Di dalam kajian ini yang menjadi subjek penelitian ialah Panti

⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2016), 5.

⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 7.

Asuhan Handlanah yang berlokasi di Desa Waturoyo selaku informan atau narasumber kunci yang memahami mengenai latar belakang tempat penelitian. Kepala Panti, Pengurus Panti, Anak Yatim dan Dhuafa sebagai fasilitator yang melaksanakan terdapat sebuah Manajemen Dakwah dalam Program Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa.

D. Sumber Data

Penelitian yang dinilai ideal yakni penelitian yang didapatkan dari berbagai data yang dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karenanya berbagai data yang dipergunakan sebagai petunjuk pada kajian ini diperoleh dari dua sumber yakni sumber primer serta sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer ialah data yang secara langsung didapatkan dari lokasi penelitian, di dalam penelitian ini datanya diperoleh dengan memakai teknik dokumentasi, observasi serta wawancara.⁶ Data primer didapatkan dari Kepala Panti, Pengurus Panti, Anak Yatim dan Dhuafa selaku narasumber kunci. Data ini didapatkan melalui wawancara serta observasi yang dijalankan dengan teknik terjun secara langsung ke lokasi penelitian yakni Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati beberapa informan Kepala Panti, Pengurus Panti, Anak Yatim dan Dhuafa.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder ialah data pendukung ataupun data kedua yaitu data yang didapatkan melalui berbagai pihak lainnya yang berkaitan, dengan arti tidak didapatkan secara langsung dari subjek kajian. Biasanya data sekunder itu mempunyai wujud data laporan ataupun data dokumentasi yang memang telah ada.⁷ Data sekunder bisa didapatkan dari beberapa jenis sumber contohnya jurnal, buku dan berbagai penelitian

36.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997),

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

sebelumnya yang masih mempunyai hubungan dengan kajian yang tengah dilaksanakan oleh penulis sekarang ini. Oleh karena itu penulis bisa mendapatkan informasi serta data secara lebih lengkap mengenai “Implementasi Manajemen Dakwah dalam Program Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Pelatihan *Enterpreneurship* (Studi Kasus Panti Asuhan Darul Handlanah Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahapan dalam sebuah kajian yang mempunyai tujuan untuk memperoleh data atau informasi. Pengumpulan data ini bisa dijalankan dalam beberapa sumber, setting serta beberapa teknik lainnya. Pada kajian ini, penulis memakai beberapa jenis tehnik untuk mendapatkan data seperti berikut:

1. Observasi

Observasi ialah tehnik dalam mengumpulkan data memiliki karakter yang spesifik yakni dijalankan melalui pengamatan secara langsung serta observasi partisipan. Tehnik ini dipakai jika penelitian berkaitan dengan perilaku seseorang, sebagai gejala alam, proses kerja serta apabila responden yang dilakukan pengamatan tidak begitu banyak.⁸ Teknik ini dipakai oleh penulis untuk menjalankan pengamatan situasi dan konsisi dari penerapan *entrepreneurship* yang dilakukan di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati pada Anak yatim dan dhuafa. Oleh karenanya penulis bakal memperoleh data yang lebih terperinci mengenai profil, letak geografis, visi dan misi, sistem manajemen dakwah, materi kegiatan, sistem penerapan *Enterpreneurshipnya* dan waktu pelaksanaan kegiatan di Panti Asuhan Darul Handlanah Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

⁸ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 12.

2. Wawancara

Wawancara bisa dijalankan jika penulis mencari informasi ataupun data awal sebagai pendahuluan dalam memperoleh permasalahan yang wajib dianalisa serta jika penulis hendak memahami berbagai hal yang terdapat ataupun yang terjadi pada responden secara lebih rinci serta dengan jumlah responden yang berjumlah kecil.

Penelitian ini menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur serta terstruktur. Bisa dijelaskan jika wawancara terstruktur ialah wawancara yang dijalankan dengan memakai pedoman yang disusun secara sistematis untuk memberi pertanyaan pada pihak informan atau narasumber. Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang dilakukan secara bebas oleh pihak penulis dan tidak memakai pedoman dalam menjalankan wawancara yang sebelumnya sudah disusun dengan sistematis serta lengkap dalam mengumpulkan datanya. Wawancara terstruktur biasanya dipakai oleh penulis pada para informan maupun narasumber yang dinilai mempunyai kompetensi yang baik di bidangnya masing-masing contohnya yakni anak yatim serta duafa, Ketua Panti Asuhan Darul Handlanah yaitu Hj Kun Zakiyah dan berbagai individu lainnya yang terdapat di Panti Asuhan Darul Handlanah yakni Siti Asiyah wawancara tidak terstruktur dipakai untuk mencari informasi ataupun data dari pengurus Panti Asuhan Darul Handlanah seperti R.Andi Irawan, S.Pd.I serta Siti Asiyah

3. Dokumentasi

Pada umumnya dokumen termasuk bukti ataupun catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen ini bisa berupa gambar tulisan maupun berbagai karya monumental yang diciptakan seseorang. Dokumen yang bentuknya tulisan contohnya yaitu sejarah kehidupan, catatan harian, serta biografi. Dokumen yang bentuknya gambar contohnya gambar hidup, foto, sketsa serta lain

sebagainya. Dokumen yang bentuknya karya contohnya patung, gambar, film serta lainnya. Nama perlu digaris bawahi jika tidak seluruh dokumen mempunyai kredibilitas yang baik. Misalnya yakni terdapat berbagai foto yang tidak memberikan gambaran kondisi asli hal itu karena foto tersebut dibuat untuk suatu kepentingan. Contoh berikutnya yakni autobiografi yang ditulis dengan sifat subjektif serta hanya gunakan untuk dirinya sendiri.⁹

Kajian ini memakai tehnik dokumentasi yang dipakai oleh penulis untuk mendapatkan berbagai data seperti Manajemen Dakwah dalam Program Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa, serta seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas penelitian. Oleh karenanya data yang didapatkan bakal lebih valid serta dapat dipertanggung jawabkan memberikan dukungan terhadap keyakinan sikap penulis memang menjalankan kajian mengenai “Implementasi Manajemen Dakwah dalam Program Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Pelatihan *Entrepreneurship* (Studi Kasus Panti Asuhan DarulHandlanah Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati),”

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada kajian ini dijalankan dalam berbagai tehnik seperti berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni memperpanjang waktu dalam melakukan pengamatan supaya bisa terlibat pada aktivitas yang menjadi subjek dalam kajian ini. Penulis diharap bisa menganalisis ulang terhadap data yang sudah ditemukan selama ini termasuk data yang telah sesuai maupun belum. Jika data yang sudah didapatkan selama ini ternyata tidak

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 82-83.

sesuai maka penulis menjalankan pengamatan ulang yang lebih baik serta lebih rinci sehingga didapatkan data yang benar serta valid.¹⁰

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni penulis menjalankan pengamatan secara cermat serta serius dan terus-menerus. Penulis diwajibkan memperhatikan berbagai butir yang dilontarkan pada pihak informal ataupun narasumber serta senantiasa dilakukan pengulangan pemahaman supaya bisa diambil kesimpulan yang sesuai.

3. Triangulasi (*member check*)

Triangulasi yakni aktivitas yang dijalankan untuk mengecek kebenaran data yang berasal dari beberapa sumber dengan sejumlah metode pada beberapa waktu. Oleh karena itu penulis bisa memastikan jika data yang didapatkan tersebut benar serta valid.¹¹

4. Menggunakan bahan referensi

Memakai sumber referensi yakni data yang diperoleh penulis wajib didukung dengan berbagai bukti lainnya seperti alat perekam, foto serta lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Kajian ini memakai pendekatan kualitatif, analisa telah dijalankan sejak tindakan mengumpulkan data. Analisa data kualitatif ialah usaha yang dijalankan dengan proses dengan data, mengumpulkan berbagai data, memilah data tersebut menjadi satuan yang bisa dilakukan pengelolaan, menjalankan sintesis, melakukan pencarian serta memperoleh pola, memperoleh berbagai hal yang penting untuk dipelajari serta memutuskan apa yang bisa dijelaskan kepada individu lainnya.¹²

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 369.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372.

¹²Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 248.

Sesudah seluruh data dikumpulkan maka tahapan berikutnya yang dijalankan oleh penulis yaitu melakukan penyusunan data secara sistematis serta menganalisa data. Teknik yang dipakai seperti berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data termasuk suatu aktivitas yang dilakukan untuk merangkum, melakukan pemilahan berbagai hal yang penting, memfokuskan dalam berbagai hal yang dinilai penting dan mencari tema serta pola yang ada. Oleh Karena itu data yang sudah direduksi bisa memberikan gambaran yang lebih mendalam serta memberikan kemudahan penulis untuk menjalankan langkah pengumpulan data berikutnya. Reduksi data termasuk proses berpikir sensitif yang membutuhkan wawasan serta kecerdasan yang baik. Dalam tehnik analisa data ini penulis mereduksi data dalam suatu manajemen dakwah pada program pemberdayaan anak yatim serta duafa yang didapatkan dari hasil kajian terdahulu yang berkaitan dengan tema kajian yakni “Implementasi Manajemen Dakwah dalam Program Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Pelatihan *Enterpreneurship* (Studi Kasus Panti Asuhan Darul Handlanah Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)”

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data pada kajian ini bisa dijalankan dalam bentuk bagan tabel dan lain sebagainya. Dengan melakukan penyajian data maka data bisa lebih tertata, tersusun pada pola hubungan sehingga lebih gampang untuk dimengerti. Miles dan Huberman mengungkapkan jika metode penyajian data yang dinilai paling lazim dipakai pada kajian kualitatif ialah dengan teks yang bentuknya cerita. Juga, gunakan grafik, matriks, tabel, dll. Adalah penting bahwa dengan menggunakan data yang ditampilkan, diharapkan akan lebih mudah bagi pembaca untuk memahami apa yang ingin peneliti sampaikan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Miles dan Huberman menyatakan jika kesimpulan awal yang sudah dijelaskan mempunyai sifat yang sementara serta bakal mengalami perubahan jika tidak diperoleh berbagai bukti yang kuat yang bisa memberikan dukungan dalam tahap pengumpulan data selanjutnya.¹³ Kesimpulan pada kajian kualitatif termasuk temuan baru yang bisa berwujud gambaran maupun deskripsi sebuah objek yang belum terlihat jelas oleh karena itu sesudah dianalisa bisa menjadi lebih jelas serta bisa berupa hubungan interaktif maupun kausal ataupun hipotesis serta teori.

Sesudah menjalankan reduksi data serta menyajikan data maka berikutnya yaitu mengambil kesimpulan. Seluruh data yang didapatkan serta mempunyai hubungan dengan kajian ini bakal diambil kesimpulan jika dengan adanya permasalahan Manajemen Dakwah dalam Program Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa.

4. *Triangulasi (Cross Checks)*

Triangulasi diartikan sebagai metode dalam mengumpulkan data yang sifatnya mengkombinasikan dari sejumlah teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah tersedia. Dengan metode ini maka bermakna jika penulis memakai teknik pengumpulan data yang tidak sama untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Penulis memakai observasi partisipatif, wawancara yang dijalankan secara mendalam serta dokumentasi dijalankan terhadap sumber data yang sama dengan bersama-sama.¹⁴

5. Uji Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba, dalam buku karya Zainal Arifin, dalam memeriksa keabsahan data pada kajian kualitatif contohnya bisa dijalankan dan

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif..*, 91-99.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D..*, 330.

memakai kredibilitas yakni tingkat kepercayaan dalam sebuah proses serta penelitian.

Terdapat berbagai karakteristik pada pengujian keabsahan data ini.¹⁵ *Pertama*, durasi penelitian, pada kajian ini waktu implementasi observasi ditambah, dengan maksud untuk memberikan peningkatan tingkat validitas serta kepercayaan data yang sudah diperoleh. Peneliti berencana melebihi waktu pebelitian yang sudah ditetapkan oleh kampus selama satu bulan menjadi 1 bulan 14 hari. *Kedua*, observasi yang dijalankan secara terus-menerus dengan maksud untuk mendapatkan karakter dari objek yang secara terperinci serta berhubungan dengan permasalahan kajian. Pada kegiatan ini peneliti akan mengamati dan meneliti terkait dengan implementasi manajemen dakwah dalam program pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui pelatihan *enterpreneurship* di Panti Asuhan Darul Handlanah Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Ketiga, yakni teori triangulasi, dalam memeriksa keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang berada di luar data untuk kebutuhan pembandingan ataupun pengecekan terhadap data tersebut.¹⁶

¹⁵Zaenl Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 168.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif..*, 81.